

Jakarta, 10 April 2026

No. : S.37/INS/IV/26

Perihal : *Permohonan Penanggap FGD*

Kepada Yth.

**Bapak Gemilang Tarigan**

**Ketua Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO)**

Di Jakarta

Dengan hormat,

Inisiatif Strategis Transportasi (INSTRAN) bersama Intelligent Transport System (ITS) Indonesia dan PT Kalista Nusa Armada (KALISTA Group) akan menyelenggarakan kegiatan **Focus Group Discussion (FGD)** dengan tema **“Solusi Strategis Hadapi Kelangkaan BBM: Akselerasi Elektrifikasi Transportasi Publik dan Industri”**. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas secara komprehensif keberlanjutan mobilitas perkotaan di tengah krisis global dengan mengedepankan solusi yang berpihak pada penyelenggaraan angkutan umum massal yang lebih berkeselamatan, efisien ramah lingkungan, dan inklusif bagi masyarakat. Kegiatan FGD akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Waktu : Pukul 09.00 s.d 12.00 WIB

Tempat : Amanai Resto

Jl. Prof. DR. Satrio No. 181, Jakarta Selatan

<https://share.google/hbWnJlt2uvgfEmCp>

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami bermaksud memohon kesediaan Bapak untuk berkenan hadir menjadi Penanggap dalam FGD tersebut. Konfirmasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Heranisty Nasution (0813-8585-7679).

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak menjadi Penanggap, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Salam hormat,



**M. Budi Susandi**

Ketua INSTRAN

**KERANGKA ACUAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)**  
**SOLUSI STRATEGIS HADAPI KELANGKAAN BBM: AKSELERASI ELEKTRIFIKASI**  
**TRANSPORTASI PUBLIK DAN INDUSTRI**

**A. LATAR BELAKANG**

Krisis energi global yang dipicu oleh eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah telah menimbulkan tekanan signifikan terhadap stabilitas pasokan energi dunia. Gangguan pada jalur distribusi strategis seperti Selat Hormuz yang dilalui oleh setidaknya 20% pasokan minyak global yang diperdagangkan, telah memicu ketidakpastian terhadap rantai pasok dan lonjakan harga minyak dunia yang merangkak hampir USD100 per barel.

Bagi Indonesia, kondisi ini memiliki potensi yang berdampak langsung pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nasional. Pada momentum Hari Raya Idul Fitri 1447 H lalu, pemerintah meyakinkan bahwa stok BBM aman dan tidak ada kenaikan harga BBM untuk menjaga stabilitas nasional. Namun, ke depan hal ini menjadi dilema bagi Indonesia terutama jika perang Amerika Serikat-Israel versus Iran terus memanas. Apabila harga BBM tidak naik, maka subsidi energi khususnya BBM akan meningkat. Hal ini juga menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar kemampuan pemerintah untuk mensubsidi BBM agar harganya stabil.

Di tengah tekanan tersebut, sejumlah negara di Asia telah mengambil langkah adaptasi menghadapi krisis energi global. Cina dan Vietnam membatasi ekspor minyak guna memastikan keamanan stok BBM dalam negeri. Sepertiga stasiun pengisian bahan bakar di Kamboja telah ditutup. Sedangkan Filipina mendeklarasikan situasi darurat energi dan menangguk lima rute penerbangan Philippine Airlines.

Kenaikan harga BBM yang tinggi seharusnya menjadi momentum bagi para pemangku kebijakan di Indonesia, terlebih pimpinan daerah untuk kembali fokus mengembangkan angkutan umum yang terjangkau bagi semua warga. Hal ini penting demi memastikan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat tetap berlangsung. Salah satunya dengan memprioritaskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) agar digunakan untuk pengadaan bus listrik yang dapat dibagikan ke semua provinsi dan kabupaten/kota daripada mengkonversi 120 juta sepeda motor menjadi motor listrik. Dengan demikian, semua ibu kota provinsi dan kabupaten/kota memiliki angkutan umum perkotaan yang berkeselamatan, aman, nyaman, dan terjangkau bagi seluruh warga. Masyarakat juga tidak akan panik jika suatu hari harga BBM naik.

Kondisi krisis energi global saat ini berpotensi menjadi titik balik yang dapat dimanfaatkan untuk membenahi layanan angkutan umum di Indonesia, serta mengkampanyekan kebiasaan penggunaan angkutan umum. Pemerintah perlu bertindak bijak dalam prioritas anggaran dan berpihak pada angkutan umum, salah satunya yaitu dengan memberikan bantuan bus listrik sebagai sarana transportasi publik yang berkeselamatan sekaligus efisien demi menjaga mobilitas dan perekonomian masyarakat. Mobilitas yang lebih ramah lingkungan melalui elektrifikasi juga potensial untuk diterapkan pada sektor transportasi logistik di Indonesia.

## **B. TUJUAN**

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Solusi Strategis Hadapi Kelangkaan BBM: Akselerasi Elektrifikasi Transportasi Publik dan Industri” bertujuan untuk membahas secara komprehensif keberlanjutan mobilitas perkotaan dan perekonomian di tengah krisis global dengan mengedepankan solusi yang berpihak pada penyelenggaraan angkutan umum massal yang lebih berkeselamatan, efisien ramah lingkungan, dan inklusif. Secara lebih luas, kegiatan ini juga mendorong upaya elektrifikasi pada sektor transportasi logistik di Indonesia.

## **C. NARASUMBER DAN PESERTA KEGIATAN**

Pembicara dalam kegiatan FGD adalah sebagai berikut.

*Keynote Speaker:*

1. Muhammad Rachmat Kaimuddin – Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur Dasar, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.

Narasumber:

1. Muiz Thohir – Direktur Angkutan Jalan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.
2. Syafrin Liputo, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.
3. Kurnia Lesani Adnan – Plt. Sekretaris Jenderal DPP Organda.
4. Albert Aulia Ilyas – Direktur Utama KALISTA Group.
5. Fadly Hasan – Plt Direktur Operasional dan Keselamatan Transjakarta.

Penanggap:

1. Faris Aidid – Direktur Utama PT Samudera Perdana.
2. Gemilang Tarigan – Ketua Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO).
3. Michael Sung – Direktur PT Primarajuli Sukses (Ever Shine Group).

Moderator:

1. Yusa Cahya Permana – Ketua Advokasi Transportasi INSTRAN.

**AGENDA FGD**  
**SOLUSI STRATEGIS HADAPI KELANGKAAN BBM: AKSELERASI ELEKTRIFIKASI**  
**TRANSPORTASI PUBLIK DAN INDUSTRI**

Rabu, 15 April 2026, Pukul 09.00 – 12.00 WIB  
Amanaia Resto, Jl. Prof. DR. Satrio No. 181, Jakarta Selatan

<b>Waktu</b>	<b>Durasi (Menit)</b>	<b>Agenda Kegiatan</b>
08.30 – 09.00	30	Registrasi
09.00 – 09.05	5	Pembukaan acara oleh MC.
09.05 – 09.10	5	Sambutan dari INSTRAN.
09.10 – 09.15	5	Sambutan dari ITS Indonesia.
09.15 – 09.20	5	Sambutan dari KALISTA Group.
09.20 – 09.35	15	<i>Keynote Speech</i> oleh: Muhammad Rachmat Kaimuddin – Deputy Bidang Koordinasi Infrastruktur Dasar, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.
09.35 – 10.35	60	Paparan Narasumber dipandu oleh Moderator, Yusa C. Permana – Ketua Advokasi Transportasi INSTRAN: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Muiz Thohir – Direktur Angkutan Jalan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.</li><li>2. Syafrin Liputo, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.</li><li>3. Kurnia Lesani Adnan – Plt. Sekretaris Jenderal DPP Organda.</li><li>4. Albert Aulia Ilyas – Direktur Utama KALISTA Group.</li><li>5. Fadly Hasan – Plt Direktur Operasional dan Keselamatan Transjakarta.</li></ol>
10.35 – 11.05	30	Penyampaian tanggapan oleh Penanggap: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Faris Aidid – Direktur Utama PT Samudera Perdana.</li><li>2. Gemilang Tarigan – Ketua Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO).</li><li>3. Michael Sung – Direktur PT Primarajuli Sukses (Ever Shine Group)</li></ol>
11.05 – 11.35	30	Diskusi interaktif dipandu oleh Moderator.
11.35 – 11.40	5	Sesi foto.
11.40 – 12.00	-	Penutupan dan makan siang bersama.